

PENANGANAN

Memerlukan pemeriksaan dokter dan pengobatan antibiotik untuk mencegah infeksi menyebar ke ginjal.

Pemeriksaan apa yang dilakukan untuk mengetahui ISK?

Pemeriksaan Laboratorium untuk menegakkan diagnosa ISK adalah pemeriksaan urin rutin dan kultur urin. Urin yang digunakan untuk pemeriksaan sebaiknya urin pagi yaitu urin yang dikeluarkan di pagi hari.

"ISK tak bisa ditunda, periksa sebelum bahaya."

"Deteksi dini, cegah komplikasi."

Tips Mencegah ISK

1. Banyak minum Air untuk mendorong bakteri keluar
2. Jangan menahan buang air kecil
3. Basuh kemaluan dari arah depan kebelakang
4. Segera buang air kecil setelah berhubungan seksual



<https://rsudsungairumbai.com>



0754-2216002



@rsud.sungairumbai



Jalan Lintas Sumatera KM 42, Nagari Sungai Rumbai Timur, Kecamatan Sungai Rumbai, Kabupaten Dharmasraya, Sumatera Barat.



ISK (INFEKSI SALURAN KEMIH)

Yakin cuma sakit pinggang biasa?
Bisa jadi itu alarm dari saluran kemih Anda.



UPT RSUD SUNGAI RUMBAI

Jl. Lintas Sumatera KM 42 Sungai Rumbai
Kabupaten Dharmasraya

NO: 400.14.9/001/RSUD SR-2026



rsud.sungairumbai



Rsud Sungai Rumbai



rsudsungairumbai



rsudsungairumbai



APA ITU ISK?



Infeksi Saluran Kemih (ISK) Adalah suatu proses peradangan / infeksi yang akut maupun kronis, pada saluran kencing

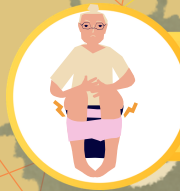
isk bawah : kandung kemih (sistitis) dan uretra (uretritis).
jenis isk atas : ginjal (pielonefriti) yang lebih serius.

SIAPA YANG PALING SERING KENA ISK?

ISK lebih sering menyerang wanita karena uretra yang lebih pendek.



GEJALA UMUM ISK



Nyeri, perih atau sensasi terbakar saat buang air kecil



Sering Buang air kecil, namun urin yang keluar sedikit- sedikit



Urine keruh, berbau tajam atau berwarna kemerahan (berdarah)



Nyeri diperut bagian bawah, panggul, atau pinggang/ punggung bawah



Demam , meriang atau lelah

PENYEBAB DAN FAKTOR RESIKO

1

Bakteri E. Coli: Penyebab paling umum yang berpindah ke uretra

2

Aktivitas Seksual : terutama pada wanita, meningkatkan resiko bakteri masuk ke uretra

3

Menahan Kencing: menahan kencing terlalu lama dapat meningkatkan resiko infeksi

4

Kebersihan: cara membersihkan alat kelamin yang salah (dari belakang ke depan)

5

Kondisi medis: penggunaan kateter, penyumbatan saluran kemih, atau sistem kekebalan tubuh menurun